

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian (research) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi. karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.¹

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegunaan tertentu. Istilah cara ilmiah menunjukkan arti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional dalam penelitian adalah bahwa penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, bukan hasil mediasi. Empiris adalah bahwa kegiatan penelitian dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Adapun sistematis adalah bahwa proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.²

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi pustaka. pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan merkontruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. Hasilnya bahwa penelitian kualitatif dilakukan dengan desain penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan, melainkan bertujuan mengungkapkan fenomena secara holistik-kontekstual dengan pengumpulan data dari latar/ setting alamiah dan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini. Desain penelitian kualitatif ini dapat

¹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta*, Cet III, 2001, hlm.1

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan, CV Pustaka Setia, Bandung*, 2011, hlm. 23

dijadikan sebagai metode dalam penelitian, karena desainnya dijabarkan secara komprehensif yang mudah untuk dipahami oleh kalangan peneliti dan akademisi.³ Studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh tempat dan waktu, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas atau individu.⁴ Langkah awal dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan yuridis normatif dimana hukum dikonsepsikan sebagai apa yang tertulis dalam peraturan perundang-undangan (law in books) atau hukum dikonsepsikan sebagai kaidah atau norma yang merupakan patokan perilaku manusia yang dianggap pantas.

B. Setting Penelitian

Riset ini dilakukan dengan menggunakan metode pustaka dengan halnya mencari sumber informasi meliputi buku-buku, jurnal-jurnal, dan arsip yang berkaitan dengan Hak Asuh (Hadhanah) kepada Bapak.

C. Subyek Data

Subyek data penelitian yang digunakan adalah untuk memperoleh suatu keterangan. Dengan halnya yaitu tentang putusan pengadilan agama kudus dengan nomer perkara No.

³ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 24.

1240/Pdt.G/2020/PA.Kds yang berkaitan dengan judul skripsi yang digunakan.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat melalui studi kepustakaan (library research) yang dilakukan di Perpustakaan. Data Sekunder ini terdiri dari:

1. Bahan hukum primer merupakan suatu bentuk peraturan perundang-undangan yang bersifat mengikat karena dikeluarkan oleh lembaga negara atau pemerintah sehingga dapat membantu dalam penelitian. Adapun bahan hukum primer yang digunakan yaitu:
 - a. Undang-undang tentang perkawinan UU No.1 Tahun 1974
 - b. Undang-undang tentang perceraian Pasal 39 UU No.1 Tahun 1974
 - c. Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 perubahan UU No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
 - d. Undang-undang No.1 Tahun 1974, disebutkan pasal 54 ayat (2)
 - e. Pasal 105 KHI
 - f. Putusan Pengadilan Agama No. 120/Pdt.G./2020/PA.Kds
2. Bahan hukum sekunder merupakan hukum yang memberikan penjelasan atas keterangan atau mendukung bahan hukum primer yang berupa buku- buku, jurnal atau majalah yang ditulis oleh para sarjana hukum, teori-teori dan pendapat ahli, situs internet yang berhubungan dengan permasalahan dan sebagainya.
3. Bahan hukum tersier merupakan bahan hukum yang memberikan petunjuk dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder yang berupa kamus umum, kamus hukum, kamus besar bahasa Indonesia dan kamus bahasa Inggris.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data,

⁵ Soerjono Soekamto dan Sri Mamudji, 1990, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, Jakarta, Rajawali Press, hlm. 14-15.

kita tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Metode kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dengan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, Koran, dan lain-lain.⁷ Metode penelitian ini tidak menuntut kita mesti terjun kelapangan melihat fakta langsung sebagaimana adanya. Dalam ungkapan Nyoman Kutha Ratna, metode kepustakaan adalah peneliti yang pengumpulan datanya dilakukan melalui tempat-tempat penyimpanan hasil penelitian, yaitu perpustakaan.

Maka pengumpulan data ditentukan dengan menelaah literatur dan bahan pustaka yang relavan terhadap masalah yang diteliti baik dari buku-buku dan data dengan menggunakan bahan-bahan pustaka tentang Hak Asuh (Hadhanah) kepada Bapak.

F. Uji Keabsahan data

Uji keabsahan dapat dilakukan dengan triangulasi pendekatan dengan kemungkinan melakukan terobosan metodologis terhadap masalah-masalah tertentu. Dalam uji keabsahan data penelitian kualitatif ini penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut ini:

1. Penambahan waktu riset, hal ini dilaksanakan guna memperoleh data yang detail.
2. Menaikkan ketekunan, hal ini dilaksanakan melalui membaca kembali semua tulisan yang dicatat pengamat ketika melaksanakan riset, olehnya pengamat bisa memberi gambaran data secara akuat serta terstruktur mengenai apa yang diteliti.
3. Trenggulasi, dilakukan guna mengungkap kevalidan atau kebenaran data dengan cara mengkonfirmasi kepada pihak lain.
4. Memakai referensi untuk mendukung pembuktian data yang sudah didapatkan peneliti.

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, ArRuzz Media, Jogjakarta, cet III, 2016, hlm.208

⁷ Editora Guanabara et al., *Bambang Sunggono, Metode Penelitian Hukum*, n.d.

5. Memberi check (cek anggota), melakukan diskusi bersamanarasumber, hingga tidak terdapat lagi sanggahan.⁸

G. Teknik Analisis Data

Dalam penulisan hukum, setelah mendapatkan bahan hukum maka hal yang akan dilakukan selanjutnya adalah menganalisis bahan tersebut. Tujuan analisis data ini agar penulis dapat memberikan penjelasan atas apa yang ditulisnya. Teknik analisis yang dipergunakan penulis adalah dengan cara berpikir deduktif, yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari bahan yang diteliti.



⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif Dan R&D* . hlm. 270-276.